

Universitas
Esa Unggul

Univers
Esa

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Universitas
Esa Unggul

Univers
Esa

Lampiran 1. Pedoman Observasi

1. Petunjuk Pelaksanaan
 - a. Peneliti melakukan pengamatan di lingkungan Perkampungan Kayu Besar, Jakarta Barat
 - b. Selama proses pengamatan, peneliti mengumpulkan data dengan mendokumentasikan, mencatat, dan menuliskan ringkasan dari pengamatan yang telah dilakukan.
 - c. Peneliti mereduksi data dan menggunakan data yang sesuai dengan penelitian peneliti.
 - d. Peneliti melakukan tinjauan ulang pada catatan lapangan untuk diuji kebenarannya.
 - e. Peneliti membuat kesimpulan akhir dari data yang telah diolah.
2. Sasaran Observasi
 - a. Kondisi anak SD kelas II ketika melakukan pembelajaran membaca permulaan di rumah.
 - b. Kendala orang tua dalam proses pendampingan belajar membaca permulaan pada anak.

Lampiran 2. Instrumen Penelitian

Instrumen Penelitian
Wawancara dengan orang tua

Nama Orang Tua :
Usia :
Pekerjaan :
Pendidikan terakhir :
Tanggal Wawancara :

Fokus penelitian	Indikator	Pertanyaan
1. Mengetahui konsep dan strategi membaca permulaan yang diajarkan orang tua kepada anak	c. Konsep membaca permulaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terkait kegiatan membaca, sejak kapan Bapak/Ibu mulai membacakan buku kepada anak? 2. Buku jenis apa yang biasanya Bapak/Ibu bacakan kepada anak? 3. Apakah Bapak/Ibu menjadwalkan kegiatan membaca buku bersama? 4. Pernahkah Bapak/Ibu mengajak anak untuk mengunjungi perpustakaan yang ada di lingkungan rumah? atau perpustakaan lainnya? 5. Apakah Bapak/Ibu tahu pengertian membaca permulaan? 6. Coba Bapak/Ibu sebutkan fokus pembelajaran membaca permulaan? 7. Apakah Bapak/Ibu tahu tujuan diajarkannya membaca permulaan?
	d. Strategi pengajaran membaca permulaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu selama mengajarkan anak pembelajaran membaca permulaan? 2. Apa yang pertama kali dibaca anak ketika membaca permulaan? 3. Jenis membaca apa yang Bapak/Ibu terapkan ketika mengajarkan anak membaca permulaan? 4. Metode membaca permulaan seperti apa yang Bapak/Ibu gunakan untuk mengajarkan anak membaca permulaan? 5. Apakah Bapak/Ibu mendapatkan kesulitan ketika mengajarkan anak membaca permulaan? 6. Menurut Bapak/Ibu apa yang paling sulit diajarkan kepada anak

		<p>ketika belajar membaca permulaan? (huruf, suku kata, kata, atau kalimat sederhana)</p> <p>7. Strategi apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut?</p>
<p>2. Kendala orang tua untuk memenuhi kebutuhan membaca permulaan anak</p>	<p>a. Pendidikan orang tua</p> <p>b. Tingkat finansial orang tua</p> <p>c. Jumlah tanggungan orang tua</p>	<p>1. Apakah pengalaman Bapak/Ibu selama bersekolah dulu dapat membantu dalam mengajari anak membaca permulaan untuk saat ini?</p> <p>2. Strategi apa yang Bapak/Ibu lakukan agar anak dapat membaca permulaan dengan baik?</p> <p>1. Berdasarkan jumlah pendapatan Bapak/Ibu dalam satu bulan apakah terdapat kendala dalam memenuhi kebutuhan anak dalam membaca permulaan?</p> <p>2. Apakah solusi yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi kendala dalam memenuhi kebutuhan anak dalam membaca permulaan?</p> <p>1. Berapakah jumlah tanggungan yang ditanggung oleh Bapak/Ibu?</p> <p>2. Apakah tanggungan tersebut memengaruhi Bapak/Ibu ketika mengajari anak membaca permulaan?</p> <p>3. Apakah solusi yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi ketika mengajari anak membaca permulaan?</p>

	<p>c. Membaca kata</p> <p>d. Membaca kalimat sederhana</p>	<p>6. Dari semua suku kata, adakah suku kata yang kamu sukai untuk dibaca? Coba sebutkan alasannya!</p> <p>7. Adakah kesulitan yang kamu alami ketika membaca suku kata yang baru saja kamu lakukan?</p> <p>1. Perhatikan selembarnya kertas berikut (gambar C)! Coba kamu bacakan perlahan kata yang kamu ketahui!</p> <p>2. Coba hitung ada berapa kata yang kamu ketahui!</p> <p>3. Dari semua kata, adakah kata yang kamu sukai untuk dibaca? Coba sebutkan alasannya!</p> <p>4. Apakah kamu mengetahui arti dari kata yang kamu sukai itu?</p> <p>5. Apakah kamu paham maksud dari kata yang kamu sukai itu?</p> <p>6. Adakah kesulitan yang kamu alami ketika membaca kata yang baru saja kamu lakukan?</p> <p>1. Perhatikan selembarnya kertas berikut (gambar D)! Coba kamu bacakan perlahan kalimat sederhana yang kamu ketahui!</p> <p>2. Apakah kamu mengetahui arti dari kalimat sederhana yang sudah kamu baca?</p> <p>3. Apakah kamu paham maksud dari kalimat sederhana tersebut?</p> <p>4. Bisakah kamu membuat kalimat sederhana lainnya? Buatlah satu kalimat sederhana dari kata yang kamu sukai!</p>
<p>2. Kendala anak dalam pembelajaran membaca permulaan</p>	<p>a. Minat baca</p>	<p>1. Apakah kamu gemar membaca buku/bacaan di koran, majalah, atau di internet?</p> <p>2. Di waktu kapan kamu suka membaca buku/bacaan tersebut?</p> <p>3. Jenis buku/bacaan apa yang sering kamu baca?</p> <p>4. Mengapa kamu sering membaca jenis buku/bacaan tersebut?</p>

	<p>b. Fasilitas belajar</p> <p>c. Kondisi belajar</p>	<ol style="list-style-type: none"> 5. Seberapa sering kamu membaca buku dalam satu minggu? 6. Apakah kamu merasakan manfaat setelah selesai membaca? 7. Jika diminta memilih, kamu akan memilih untuk membaca buku yang kamu sukai atau bermain di luar rumah? <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah orang tua memenuhi fasilitas yang kamu butuhkan dalam pembelajaran membaca permulaan? 2. Fasilitas apa saja yang kamu dapatkan dalam pembelajaran membaca permulaan? 3. Apakah di rumah tersedia ruangan khusus untuk belajar? 4. Apakah terdapat perpustakaan mini di rumah untuk melatih dirimu agar kemampuan membaca permulaanmu meningkat? 5. Fasilitas apa yang kamu harapkan untuk membantumu dalam meningkatkan kemampuan membaca? <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kondisi pembelajaran membaca permulaan yang kamu rasakan selama belajar di rumah? 2. Apakah kamu nyaman melakukan pembelajaran membaca permulaan di rumah? 3. Kondisi seperti apa yang kamu inginkan untuk mendukung kamu agar lebih berkonsentrasi dalam belajar membaca permulaan di rumah?
--	---	---

Lampiran 3. Catatan Lapangan

Hasil Wawancara

1. Transkrip wawancara dengan orang tua

Instrumen Penelitian Wawancara dengan orang tua

Nama Orang Tua : Ibu M (Orang tua dari MF)
Usia : 32 tahun
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Pendidikan terakhir : SD
Tanggal Wawancara : 26 April 2022 (Pkl. 14.00 WIB)

Fokus penelitian	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1. Mengetahui konsep dan strategi membaca permulaan yang diajarkan orang tua kepada anak	a. Konsep membaca permulaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terkait kegiatan membaca, sejak kapan Bapak/Ibu mulai membacakan buku kepada anak? 2. Buku jenis apa yang biasanya Bapak/Ibu bacakan kepada anak? 3. Apakah Bapak/Ibu menjadwalkan kegiatan membaca buku bersama? 4. Pernahkah Bapak/Ibu mengajak anak untuk mengunjungi perpustakaan yang ada di lingkungan rumah? atau perpustakaan lainnya? 5. Apakah Bapak/Ibu tahu pengertian membaca permulaan? 6. Coba sebutkan Bapak/Ibu fokus pembelajaran membaca permulaan? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Engga pernah saya bacain, Kak. 2. <i>(Tidak ditanyakan)</i> 3. Engga, Kak saya cuma minta anak saya biar belajar yang bener tiap hari. 4. Oh jelas engga, Kak. Saya aja belum pernah masuk ke perpustakaan. 5. Engga tahu, Kak. Mungkin membaca buat anak kecil, Kak. 6. Apa ya, biar anak jago baca, Kak.

	<p>b. Strategi pengajaran membaca permulaan</p>	<p>7. Apakah Bapak/Ibu tahu tujuan diajarkannya membaca permulaan?</p> <p>1. Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu selama mengajarkan anak pembelajaran membaca permulaan?</p> <p>2. Apa yang pertama kali dibaca anak ketika membaca permulaan?</p> <p>3. Jenis membaca apa yang Bapak/Ibu terapkan ketika mengajarkan anak membaca permulaan? (Jenis membaca dalam mengajarkan membaca permulaan ada dua, Bu. Membaca nyaring dan membaca teknik)</p> <p>4. Metode membaca permulaan seperti apa yang Bapak/Ibu gunakan untuk mengajarkan anak membaca permulaan?</p> <p>5. Apakah Bapak/Ibu mendapatkan kesulitan ketika mengajarkan anak membaca permulaan?</p> <p>6. Menurut Bapak/Ibu apa yang paling sulit diajarkan kepada anak ketika belajar membaca permulaan? (huruf, suku kata, kata, atau kalimat sederhana)</p>	<p>7. Pasti biar pinter baca, Kak.</p> <p>1. Ih Ya Allah, Kak anak saya semangat banget belajar baca, tapi sayangnya saya engga pinter ngajarinnya.</p> <p>2. Anak saya bisa baca tulisan “ba”, Kak.</p> <p>3. Jenis membaca itu yang kaya gimna, Kak? Oh, berarti membaca nyaring, Kak soalnya saya minta dia biar bacanya pake suara yang kenceng.</p> <p>4. Metode itu cara ya, Kak? Saya ajari dari baca huruf dulu, Kak. Eh ga apal-apal terus saya iseng tulis “ba” dan itu bisa di baca anak saya dengan kenceng dan sambal cengar cengir, Kak.</p> <p>5. Banyak, Kak. Salah saya dulu dia engga saya masukin TK (Taman Kanak-kanak) karena saya lagi persiapan lahiran anak ke dua.</p> <p>6. Membaca huruf, Kak sampe sekarang dia belum hafal semua huruf makanya bacanya belum bisa-bisa.</p>
--	---	---	--

		7. Strategi apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut?	7. Saya marahin terus anak saya, saya bilangin gini “abang harus pintar biar bisa ajari tiga adek abang”.
2. Kendala orang tua untuk memenuhi kebutuhan membaca permulaan anak	a. Pendidikan orang tua	<p>1. Apakah pengalaman Bapak/Ibu selama bersekolah dulu dapat membantu dalam mengajari anak membaca permulaan untuk saat ini?</p> <p>2. Strategi apa yang Bapak/Ibu lakukan agar anak dapat membaca permulaan dengan baik?</p>	<p>1. Tidak, Kak. Saya tidak lancar membaca juga walau dulu sudah lulus SD. Makanya saya nikah muda setelah SD karena gabisa sekolah SMP, Kak.</p> <p>2. Saya gak lakuin apa-apa, Kak paing saya marah-marahin. Waktu itu pernah saya suruh dia ikut les udah sampe dua bulanan dia ikut, tapi karena saya gabisa bayar dan malu sama guru lesnya saya minta anak saya berenti les. Padahal waktu dilesan dia jadi lebih rajin belajar, bacanya jadi lebih bagus, dan nilai dia jadi naik. Setelah dia keluar les, dia lupa semua yang dipelajari dan jadi balik lagi males belajar, mungkin karena di rumah berisik banyak gangguan dari adeknya, Kak.</p>

	<p>b. Tingkat finansial orang tua</p>	<p>1. Berdasarkan jumlah pendapatan Bapak/Ibu dalam satu bulan apakah terdapat kendala dalam memenuhi kebutuhan anak dalam membaca permulaan?</p> <p>2. Apakah solusi yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi kendala dalam memenuhi kebutuhan anak dalam membaca permulaan?</p>	<p>1. Iya ada, pendapatan suami saya engga cukup banget, Kak. Anak saya banyak engga jadi engga kerja, suami kerjanya serabutan soalnya cuma lulusan SD juga. Jadi kita sekeluarga sehari makan dua kali aja udah bersyukur, malah kadangan kita selang-seling puasa, Kak.</p> <p>2. Saya cuma bisa pasrah, Kak. Kalo dapet makanan atau apapun dari tetangga saya aja udah bersyukur, Kak. Ini anak saya bisa sekolah aja karena dapet KJP dari pemerintah, jadi SPPnya dari uang KJP tapi ya tetep aja kurang, Kak.</p>
	<p>c. Jumlah tanggungan orang tua</p>	<p>1. Berapakah jumlah tanggungan yang ditanggung oleh Bapak/Ibu?</p> <p>2. Apakah tanggungan tersebut memengaruhi Bapak/Ibu ketika mengajari anak membaca permulaan?</p> <p>3. Apakah solusi yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi ketika mengajari anak membaca permulaan?</p>	<p>1. Jumlah tanggungan yang ditanggung suami saya empat orang, yaitu saya dan tiga orang anak saya.</p> <p>2. Iya, Kak. Terlalu banyak anak dengan pekerjaan yang serabutan jadi saya engga bisa bantu apa-apa.</p> <p>3. Saya cuma bisa pasrah aja, Kak. Anak saya terlalu banyak jadi saya gabisa apa-apa.</p>

Instrumen Penelitian
Wawancara dengan orang tua

Nama Orang Tua : Ibu S (Orang tua dari SAS)
Usia : 43 tahun
Pekerjaan : Ibu rumah tangga
Pendidikan terakhir : SD
Tanggal Wawancara : 27 April 2022 (Pkl. 09.00 WIB)

Fokus penelitian	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1. Mengetahui konsep dan strategi membaca permulaan yang diajarkan orang tua kepada anak	a. Konsep membaca permulaan	1. Terkait kegiatan membaca, sejak kapan Bapak/Ibu mulai membacakan buku kepada anak? 2. Buku jenis apa yang biasanya Bapak/Ibu bacakan kepada anak? 3. Apakah Bapak/Ibu menjadwalkan kegiatan membaca buku bersama? 4. Pernahkah Bapak/Ibu mengajak anak untuk mengunjungi perpustakaan yang ada di lingkungan rumah? atau perpustakaan lainnya? 5. Apakah Bapak/Ibu tahu pengertian membaca permulaan? 6. Coba sebutkan Bapak/Ibu fokus pembelajaran membaca permulaan? 7. Apakah Bapak/Ibu tahu tujuan diajarkannya membaca permulaan?	1. Sejak SD kelas satu, Kak. 2. Buku sekolahnya, Kak. 3. Engga, Kak saya cuma ngajakin dia belajar baca kalo lagi sempet aja. 4. Engga, Kak. Saya belum pernah masuk ke perpustakaan juga, Kak. 5. Engga tahu, Kak. Mungkin membaca buat anak SD kali, Kak. 6. Pasti bisa baca buku sekolah, Kak. 7. Pasti biar bisa baca, Kak.

	<p>b. Strategi pengajaran membaca permulaan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu selama mengajarkan anak pembelajaran membaca permulaan? 2. Apa yang pertama kali dibaca anak ketika membaca permulaan? 3. Jenis membaca apa yang Bapak/Ibu terapkan ketika mengajarkan anak membaca permulaan? (Jenis membaca dalam mengajarkan membaca permulaan ada dua, Bu. Membaca nyaring dan membaca teknik) 4. Metode membaca permulaan seperti apa yang Bapak/Ibu gunakan untuk mengajarkan anak membaca permulaan? 5. Apakah Bapak/Ibu mendapatkan kesulitan ketika mengajarkan anak membaca permulaan? 6. Menurut Bapak/Ibu apa yang paling sulit diajarkan kepada anak ketika belajar membaca permulaan? (huruf, suku kata, kata, atau 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gedek banget saya, Kak anak saya males banget belajar bacanya, udah saya marahin kadang sampe saya pukul tetep aja males, Kak. 2. Anak saya bisa baca huruf “a,b,c,d”, Kak. 3. Engga paham, Kak. Jenis membaca itu yang mana aja, Kak? Berarti membaca nyaring, Kak soalnya saya minta dia biar bacanya pake suara yang kenceng. 4. Metode itu cara ya, Kak? Pastinya saya ajarin dari hafalin huruf dulu, Kak. Eh sampe sekarang belum hafal semua hurufnya dia. 5. Banyak, Kak. Salah saya dulu dia engga saya masukin TK (Taman Kanak-kanak) kayak kakaknya. Abis saya piker TK kebanyakan main dan jalan-jalannya, Kak. 6. Baca huruf, Kak sampe sekarang dia belum hafal semua huruf jadinya kesusahan kalo disuruh baca.
--	---	--	--

		kalimat sederhana)	
		7. Strategi apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut?	7. Saya marahin terus kadang saya pukul tapi tetep aja males belajar.
2. Kendala orang tua untuk memenuhi kebutuhan membaca permulaan anak	a. Pendidikan orang tua	1. Apakah pengalaman Bapak/Ibu selama bersekolah dulu dapat membantu dalam mengajari anak membaca permulaan untuk saat ini?	1. Tidak, Kak. Saya cuma sekolah sampai SD, dan anak saya itu Allahu bandel banget, Kak. Main mulu pikirannya jadi males belajar.
		2. Strategi apa yang Bapak/Ibu lakukan agar anak dapat membaca permulaan dengan baik?	2. Tiap hari saya marahin, kadang saya pukulin biar dia mau belajar baca, Kak. Tapi malah kebanyakan nangis dan berantemnya sama saya daripada jadi belajar bacanya.
	b. Tingkat finansial orang tua	1. Berdasarkan jumlah pendapatan Bapak/Ibu dalam satu bulan apakah terdapat kendala dalam memenuhi kebutuhan anak dalam membaca permulaan?	1. Iya, Kak. Gak cukup pendapatan suami saya, Kak. Soalnya anak saya juga jajannya kuat, kalo saya masak jarang dimakan akhirnya beli sayur mateng. Tapi kalo gapunya duit ya saya ngutang sama yang punya warteg.
		2. Apakah solusi yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi kendala dalam memenuhi kebutuhan anak dalam membaca permulaan?	2. Saya kerja serabutan, Kak. Nggeprekin kaleng, bantu cuci gosok di rumah tetangga, atau ngapain aja deh gitu, tapi itu cuma cukup menuhi kebutuhan saya, bukan kebutuhan

	<p>c. Jumlah tanggungan orang tua</p>	<p>1. Berapakah jumlah tanggungan yang ditanggung oleh Bapak/Ibu?</p> <p>2. Apakah tanggungan tersebut memengaruhi Bapak/Ibu ketika mengajari anak membaca permulaan?</p> <p>3. Apakah solusi yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi ketika mengajari anak membaca permulaan?</p>	<p>belajar anak saya.</p> <p>1. Jumlah tanggungan yang ditanggung suami saya dua orang, yaitu saya dan anak saya yang kedua, anak yang pertama saya di kampung dan dibiayai oleh ibu saya.</p> <p>2. Ngaruh, Kak karena engga cukup, anak saya males-malesan jadi saya makin emosi.</p> <p>3. Saya banyakin istigfar, Kak kalo tetep bikin saya emosi ya saya pukulin.</p>
--	---------------------------------------	---	--

Instrumen Penelitian
Wawancara dengan orang tua

Nama Orang Tua : Bapak G (Orang tua dari F)
Usia : 30 tahun
Pekerjaan : Karyawan Swasta
Pendidikan terakhir : SMK
Tanggal Wawancara : 28 April 2022 (Pkl. 20.30 WIB)

Fokus penelitian	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1. Mengetahui konsep dan strategi membaca permulaan yang diajarkan orang tua kepada anak	a. Konsep membaca permulaan	<p>1. Terkait kegiatan membaca, sejak kapan Bapak/Ibu mulai membacakan buku kepada anak?</p> <p>2. Buku jenis apa yang biasanya Bapak/Ibu bacakan kepada anak?</p> <p>3. Apakah Bapak/Ibu menjadwalkan kegiatan membaca buku bersama?</p> <p>4. Pernahkah Bapak/Ibu mengajak anak untuk mengunjungi perpustakaan yang ada di lingkungan rumah? atau perpustakaan lainnya?</p> <p>5. Apakah Bapak/Ibu tahu pengertian</p>	<p>1. Sejak bayi, Kak umur satu bulan.</p> <p>2. Buku anak yang kontras itulah, Kak yang hitam putih warnanya.</p> <p>3. Iya, Kak saya jadwalkan. Satu jam setelah saya pulang kerja, Kak. Baca bukunya 30 menit aja, Kak.</p> <p>4. Pernah, Kak dulu pas anak saya umur lima tahu saya sama ibunya dulu pergi ke Perpustakaan Nasional, Kak sepulang dari Monas. Kalo di lingkungan rumah engga ada perpustakaan keliling atau perpustakaan khusus daerah sini gitu, Kak.</p> <p>5. Membaca permulaan itu</p>

	<p>b. Strategi pengajaran membaca permulaan</p>	<p>membaca permulaan?</p> <p>6. Coba sebutkan pembelajaran membaca permulaan? Bapak/Ibu fokus</p> <p>7. Apakah diajarkannya membaca permulaan? Bapak/Ibu tujuan</p> <p>1. Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu mengajarkan pembelajaran membaca permulaan? selama anak</p> <p>2. Apa yang pertama kali dibaca anak ketika membaca permulaan?</p> <p>3. Jenis membaca apa yang diterapkan ketika mengajarkan anak membaca permulaan? Bapak/Ibu</p> <p>4. Metode membaca permulaan seperti apa yang Bapak/Ibu gunakan untuk mengajarkan anak membaca permulaan?</p> <p>5. Bisa jelaskan metode SAS? Bapak/Ibu apa itu</p>	<p>membaca buat anak SD kelas I dan II kan, Kak.</p> <p>6. Fokus pembelajaran membaca permulaan itu bisa baca huruf sampe teks singkat gitu, Kak setahu saya.</p> <p>7. Tahu, Kak agar anak dapat lancar membaca dan tidak kesulitan belajar membaca di kelas III hingga kelas VI.</p> <p>1. Seru, Kak. Menguji kesabaran juga, Kak.</p> <p>2. Yang pertama dibaca anak saya itu kata “buku”, Kak.</p> <p>3. Membaca yang pake suara, Kak.</p> <p>4. Pake metode SAS, Kak.</p> <p>5. Ini itu metode membaca yang mulainya dari</p>
--	---	---	--

		<p>6. Informasi tersebut Bapak/Ibu dapatkan dari mana sumbernya?</p> <p>7. Apakah Bapak/Ibu mendapatkan kesulitan ketika mengajarkan anak membaca permulaan?</p> <p>8. Menurut Bapak/Ibu apa yang paling sulit diajarkan kepada anak ketika belajar membaca permulaan? (huruf, suku kata, kata, atau kalimat sederhana)</p> <p>9. Strategi apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut?</p>	<p>kalimat terus diurai sampe ke huruf apa aja yang menyusun kalimat itu terus disusun lagi sampe jadi kalimat singkat.</p> <p>6. Saya dulu diajarin dan dijelasin mantan istri saya yang berprofesi sebagai guru SD, Kak.</p> <p>7. Sulit mengontrol emosi, Kak. Kadang anak saya suka malu bacanya takut salah dia, jadi kalo saya lagi kurang sabar engga sengaja melepaskan marah.</p> <p>8. Membaca suku kata, Kak. Karena anak saya belajarnya pakai metode SAS, dia inget kata yang susun kalimat singkat itu, tapi pas diminta uraikan jadi suku kata masih ada yang keliru gitu, Kak.</p> <p>9. Hadapi dengan penuh kesabaran dan ketekunan, Kak alhamdulillah anak saya sekarang bisa baca walau belum terlalu lancar.</p>
<p>2. Kendala orang tua untuk memenuhi kebutuhan membaca permulaan anak</p>	<p>a. Pendidikan orang tua</p>	<p>1. Apakah pengalaman Bapak/Ibu selama bersekolah dulu dapat membantu dalam mengajari anak membaca permulaan untuk saat ini?</p>	<p>1. Membantu sekali, Kak.</p>

	<p>b. Tingkat finansial orang tua</p>	<p>2. Strategi apa yang Bapak/Ibu lakukan agar anak dapat membaca permulaan dengan baik?</p> <p>1. Berdasarkan jumlah pendapatan Bapak/Ibu dalam satu bulan apakah terdapat kendala dalam memenuhi kebutuhan anak dalam membaca permulaan?</p> <p>2. Apakah solusi yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi kendala dalam memenuhi kebutuhan anak</p>	<p>2. Setiap hari saya selalu membaca buku cerita bersama anak satu jam setelah saya pulang kerja. Pada saat ini kemampuan membaca saya dapat membantu anak saya agar terus termotivasi belajar membaca hingga lancar dan paham isi teks yang dibaca. Pada saat saya libur bekerja, saya mengajak anak saya untuk rutin berkunjung ke perpustakaan nasional bersama ibu saya untuk mengenalkan anak saya bahwa masih banyak buku yang bisa dibaca agar anak saya dapat belajar dengan suasana yang berbeda.</p> <p>1. Alhamdulillah engga, Kak. Pendapatan saya cukup untuk memenuhi kebutuhan belajar anak saya, dan kehidupan sehari-hari sekeluarga.</p> <p>2. <i>(tidak ditanyakan)</i></p>
--	---------------------------------------	---	---

	<p>c. Jumlah tanggungan orang tua</p>	<p>dalam membaca permulaan?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berapakah jumlah tanggungan yang ditanggung oleh Bapak/Ibu? 2. Apakah tanggungan tersebut memengaruhi Bapak/Ibu ketika mengajari anak membaca permulaan? 3. Apakah solusi yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi ketika mengajari anak membaca permulaan? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah tanggungan saya dua orang, yaitu anak saya dan ibu saya. 2. Engga, Kak. 3. <i>(tidak ditanyakan)</i>
--	---------------------------------------	--	--

Instrumen Penelitian
Wawancara dengan orang tua

Nama Orang Tua : Ibu R (Orang tua dari AD)
Usia : 30 tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Pendidikan terakhir : SMA
Tanggal Wawancara : 29 April 2022 (Pkl. 18.30 WIB)

Fokus penelitian	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1. Mengetahui konsep dan strategi membaca permulaan yang diajarkan orang tua kepada anak	a. Konsep membaca permulaan	<p>1. Terkait kegiatan membaca, sejak kapan Bapak/Ibu mulai membacakan buku kepada anak?</p> <p>2. Buku jenis apa yang biasanya Bapak/Ibu bacakan kepada anak?</p> <p>3. Apakah Bapak/Ibu menjadwalkan kegiatan membaca buku bersama?</p> <p>4. Pernahkah Bapak/Ibu mengajak anak untuk mengunjungi perpustakaan yang ada di lingkungan rumah? atau perpustakaan lainnya?</p>	<p>1. Sejak dalam kandungan, Kak kehamilan memasuki usia lima bulan.</p> <p>2. Buku dongeng gitu, Kak. Kebetulan punya kakaknya banyak. Pas udah lahir saya bacain buku yang kontras hitam putih merah, Kak.</p> <p>3. Iya, Kak saya jadwalin. 20 menit setiap hari, Kak. Baca bukunya menjelang tidur malam, Kak.</p> <p>4. Pernah, Kak dulu pas anak saya umur tiga tahun saya ajak ke Perpustakaan Nasional, Kak. Setelah saya punya anak saya buat perpustakaan mini di sudut rumah saya, Kak jadi jarang pergi keluar apalagi jaman sekarang buku bisa diakses lewat internet, Kak. Kalo di lingkungan rumah engga ada perpustakaan, Kak.</p>

	<p>b. Strategi pengajaran membaca permulaan</p>	<p>5. Apakah Bapak/Ibu tahu pengertian membaca permulaan?</p> <p>6. Coba sebutkan Bapak/Ibu fokus pembelajaran membaca permulaan?</p> <p>7. Apakah Bapak/Ibu tahu tujuan diajarkannya membaca permulaan?</p> <p>1. Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu selama mengajarkan anak pembelajaran membaca permulaan?</p> <p>2. Apa yang pertama kali dibaca anak ketika membaca permulaan?</p> <p>3. Jenis membaca apa yang Bapak/Ibu terapkan ketika mengajarkan anak membaca permulaan?</p> <p>4. Metode membaca permulaan seperti apa yang Bapak/Ibu gunakan untuk mengajarkan anak membaca permulaan?</p> <p>5. Bisa Bapak/Ibu jelaskan apa itu metode eja?</p> <p>6. Informasi tersebut Bapak/Ibu dapatkan dari mana sumbernya?</p> <p>7. Apakah Bapak/Ibu mendapatkan kesulitan ketika mengajarkan anak</p>	<p>5. Membaca permulaan itu membaca buat anak SD kelas I dan II, Kak.</p> <p>6. Fokus pembelajaran membaca permulaan itu anak bisa membaca huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana.</p> <p>7. Tahu, Kak agar anak melek huruf, Kak.</p> <p>1. Seru, Kak. Saya suka mengajar, Kak. Tapi belum diizinkan suami mengajar di sekolahan.</p> <p>2. Yang pertama dibaca anak saya itu huruf, Kak dari a-e.</p> <p>3. Membaca nyaring, Kak.</p> <p>4. Pake metode eja, Kak.</p> <p>5. metode eja adalah metode membaca yang dimulai dari pengenalan huruf, Kak.</p> <p>6. Saya dapat dari jenjang kuliah, Kak kebetulan prodi kita sama-sama PGSD.</p> <p>7. Pastinya, Kak. Anak saya yang kedua ini</p>
--	---	--	---

		<p>membaca permulaan?</p> <p>8. Menurut Bapak/Ibu apa yang paling sulit diajarkan kepada anak ketika belajar membaca permulaan? (huruf, suku kata, kata, atau kalimat sederhana)</p> <p>9. Strategi apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut?</p>	<p>pemalu jadi klo baca suara pertamanya kecil banget, takut salah baca dia.</p> <p>8. Membaca suku kata, Kak. Anak saya masih ada yang keliru gitu kalo baca suku kata yang ada huruf vokalnya sendiri gitu ka, Kak. Contohnya kata aku, itu, dan ini.</p> <p>9. Perbanyak latihan membaca untuk anak dan tambahkan kesabaran untuk orang tua, Kak pasti lama-lama kesulitan itu hilang.</p>
<p>2. Kendala orang tua untuk memenuhi kebutuhan membaca permulaan anak</p>	<p>a. Pendidikan orang tua</p> <p>b. Tingkat finansial orang tua</p>	<p>1. Apakah pengalaman Bapak/Ibu selama bersekolah dulu dapat membantu dalam mengajari anak membaca permulaan untuk saat ini?</p> <p>2. Strategi apa yang Bapak/Ibu lakukan agar anak dapat membaca permulaan dengan baik?</p> <p>1. Berdasarkan jumlah pendapatan Bapak/Ibu dalam satu bulan apakah terdapat kendala dalam memenuhi kebutuhan anak dalam membaca permulaan?</p>	<p>1. Membantu sekali, Kak.</p> <p>2. Saya menjadwalkan membaca bersama dengan anak setiap hari menjelang tidur malaca di perpustakaan mini di rumah bersama dengan ayah dan kakak.</p> <p>1. Alhamdulillah engga, Kak. Pendapatan suami saya cukup untuk memenuhi kebutuhan belajar anak-anak saya, dan kehidupan sehari-hari sekeluarga.</p>

	<p>c. Jumlah tanggungan orang tua</p>	<p>2. Apakah solusi yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi kendala dalam memenuhi kebutuhan anak dalam membaca permulaan?</p> <p>1. Berapakah jumlah tanggungan yang ditanggung oleh Bapak/Ibu?</p> <p>2. Apakah tanggungan tersebut memengaruhi Bapak/Ibu ketika mengajari anak membaca permulaan?</p> <p>3. Apakah solusi yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi ketika mengajari anak membaca permulaan?</p>	<p>2. <i>(tidak ditanyakan)</i></p> <p>1. Jumlah tanggungan suami saya tiga orang, yaitu dua anak saya dan saya.</p> <p>2. Engga, Kak.</p> <p>3. <i>(tidak ditanyakan)</i></p>
--	---------------------------------------	---	--

Instrumen Penelitian
Wawancara dengan orang tua

Nama Orang Tua : Ibu N (Orang tua dari KL)
Usia : 29 tahun
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Pendidikan terakhir : SMK
Tanggal Wawancara : 30 April 2022 (Pkl. 08.30 WIB)

Fokus penelitian	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1. Mengetahui konsep dan strategi membaca permulaan yang diajarkan orang tua kepada anak	a. Konsep membaca permulaan	<p>1. Terkait kegiatan membaca, sejak kapan Bapak/Ibu mulai membacakan buku kepada anak?</p> <p>2. Buku jenis apa yang biasanya Bapak/Ibu bacakan kepada anak?</p> <p>3. Apakah Bapak/Ibu menjadwalkan kegiatan membaca buku bersama?</p> <p>4. Pernahkah Bapak/Ibu mengajak anak untuk mengunjungi perpustakaan yang ada di lingkungan rumah? atau perpustakaan lainnya?</p> <p>5. Apakah Bapak/Ibu tahu pengertian membaca permulaan?</p> <p>6. Coba sebutkan Bapak/Ibu fokus pembelajaran membaca permulaan?</p>	<p>1. Sejak bayi, Kak umur tiga bulan.</p> <p>2. Buku anak yang kontras merah, kuning, hitam, putih warnanya, Kak.</p> <p>3. Iya, Kak saya jadwalkan. Membaca buku di pojok baca rumah saya setiap libur sekolah. Baca bukunya paling 15-30menit aja, Kak.</p> <p>4. Pernah, Kak dulu pas anak saya kelas I kita sekeluarga pergi ke Perpustakaan Nasional, Kak.</p> <p>5. Membaca permulaan itu membaca buat anak kelas I dan II SD, Kak.</p> <p>6. Fokus pembelajaran membaca permulaan itu anak sampe melek huruf.</p>

	<p>b. Strategi pengajaran membaca permulaan</p>	<p>7. Apakah Bapak/Ibu tahu tujuan diajarkannya membaca permulaan?</p> <p>1. Bagaimana pengalaman Bapak/Ibu selama mengajarkan anak pembelajaran membaca permulaan?</p> <p>2. Apa yang pertama kali dibaca anak ketika membaca permulaan?</p> <p>3. Jenis membaca apa yang Bapak/Ibu terapkan ketika mengajarkan anak membaca permulaan?</p> <p>4. Metode membaca permulaan seperti apa yang Bapak/Ibu gunakan untuk mengajarkan anak membaca permulaan?</p> <p>5. Bisa Bapak/Ibu jelaskan apa itu metode abjad?</p> <p>6. Informasi tersebut Bapak/Ibu dapatkan dari mana sumbernya?</p> <p>7. Apakah Bapak/Ibu mendapatkan kesulitan ketika mengajarkan anak membaca permulaan?</p> <p>8. Menurut Bapak/Ibu apa yang paling sulit diajarkan kepada anak</p>	<p>7. Tahu, Kak agar anak melek huruf, Kak.</p> <p>1. Mantap banget, Kak. Menguji emosi saya, Kak.</p> <p>2. Yang pertama dibaca anak saya itu huruf "a,b,c", Kak.</p> <p>3. Membaca yang pake suara, Kak. Membaca nyaring kalo engga salah.</p> <p>4. Pake metode abjad kalo engga salah, Kak.</p> <p>5. Metode membaca yang diawali dengan memperkenalkan huruf abjad "a,b,c,....,z".</p> <p>6. Saya dulu diajarin dan dijelasin sama guru PAUDnya anak saya, Kak.</p> <p>7. Oh pasti ada, Kak. Sulit mengontrol emosi, Kak. Anak saya ini ngantukan, Kak. Kadang kalo lagi belajar membaca dia tiba-tiba nguap bahkan pernah tertidur sambil bersandar ke saya.</p> <p>8. Membaca suku kata, Kak. Karena anak saya belajarnya pakai</p>
--	---	---	--

		<p>ketika belajar membaca permulaan? (huruf, suku kata, kata, atau kalimat sederhana)</p> <p>9. Strategi apa yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut?</p>	<p>metode abjad, dia inget huruf yang susun kata atau kalimat singkat itu, jadi bacanya tetep per huruf, Kak.</p> <p>9. Harus banyak latihan baca dengan dicontohin, Kak. Harus penuh sabar dan tekun, Kak biar pelan-pelan bisa.</p>
<p>2. Kendala orang tua untuk memenuhi kebutuhan membaca permulaan anak</p>	<p>a. Pendidikan orang tua</p> <p>b. Tingkat finansial orang tua</p>	<p>1. Apakah pengalaman Bapak/Ibu selama bersekolah dulu dapat membantu dalam mengajari anak membaca permulaan untuk saat ini?</p> <p>2. Strategi apa yang Bapak/Ibu lakukan agar anak dapat membaca permulaan dengan baik?</p> <p>1. Berdasarkan jumlah pendapatan Bapak/Ibu dalam satu bulan apakah terdapat kendala dalam memenuhi kebutuhan anak dalam membaca permulaan?</p> <p>2. Apakah solusi yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi kendala dalam memenuhi kebutuhan anak dalam membaca permulaan?</p>	<p>1. Membantu sekali, Kak.</p> <p>2. Setiap hari saya selalu bacakan buku sebelum tidur di malam hari. Kalo libur sekolah membaca buku bersama anak di pojok baca yang ada di rumah.</p> <p>1. Alhamdulillah engga, Kak. Pendapatan suami saya cukup, Kak.</p> <p>2. <i>(tidak ditanyakan)</i></p>

	<p>c. Jumlah tanggungan orang tua</p>	<p>1. Berapakah jumlah tanggungan yang ditanggung oleh Bapak/Ibu?</p> <p>2. Apakah tanggungan tersebut memengaruhi Bapak/Ibu ketika mengajari anak membaca permulaan?</p> <p>3. Apakah solusi yang Bapak/Ibu lakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi ketika mengajari anak membaca permulaan?</p>	<p>1. Jumlah tanggungan suami saya dua orang, yaitu anak saya dan saya.</p> <p>2. Engga, Kak.</p> <p>3. <i>(tidak ditanyakan)</i></p>
--	---------------------------------------	---	---

Instrumen Penelitian
Wawancara dengan anak SD yang memiliki kemampuan rendah
dalam membaca permulaan

Nama Siswa : MF
 Tanggal Wawancara : 13 April 2022 (Pkl. 14.00 WIB)

Fokus penelitian	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1. Kemampuan membaca permulaan pada anak	a. Membaca huruf	<p>1. Perhatikan selembaar kertas berikut (gambar A)! Coba kamu bacakan perlahan huruf yang kamu ketahui!</p> <p>2. Apakah kamu mengetahui apa saja huruf vokal itu? Coba tunjuk dan bacakan!</p> <p>3. Coba hitung ada berapa huruf yang kamu ketahui!</p> <p>4. Dari semua huruf, adakah huruf yang kamu sukai untuk dibaca? Coba sebutkan alasannya!</p> <p>5. Adakah kesulitan yang kamu alami ketika membaca huruf yang baru saja kamu lakukan?</p>	<p>1. Hanya dapat membaca huruf a,b,c,d,e,h,i,m,o,u.</p> <p>2. Anak tidak mengetahui huruf vokal itu apa dan menjawab dengan asal.</p> <p>3. 10 huruf yang diketahui oleh anak.</p> <p>4. Anak menyukai huruf a dan b karena setiap membunyikan huruf tersebut penuh dengan semangat dan percaya diri.</p> <p>5. Anak kesulitan menyebutkan huruf lain yang tidak ia ketahui. Ia hanya mampu menyebutkan 10 huruf dari 26 huruf abjad.</p>
	b. Membaca suku kata	<p>1. Apakah kamu mengetahui bagaimana bentuk mulut jika suku kata berakhiran “a”? Coba praktikan!</p> <p>2. Apakah kamu mengetahui bagaimana bentuk mulut jika suku kata berakhiran “i”?</p>	<p>1. Anak mengetahui dan mempraktikkan bentuk mulut dengan tepat.</p> <p>2. Anak mengetahui dan mempraktikkan bentuk mulut dengan tepat.</p>

		<p>Coba praktikan!</p> <p>3. Apakah kamu mengetahui bagaimana bentuk mulut jika suku kata berakhiran “u”? Coba praktikan!</p> <p>4. Apakah kamu mengetahui bagaimana bentuk mulut jika suku kata berakhiran “e”? Coba praktikan!</p> <p>5. Apakah kamu mengetahui bagaimana bentuk mulut jika suku kata berakhiran “o”? Coba praktikan!</p> <p>6. Perhatikan selebar kertas berikut (gambar B)! Coba kamu bacakan perlahan suku kata yang kamu ketahui!</p> <p>7. Dari semua suku kata, adakah suku kata yang kamu sukai untuk dibaca? Coba sebutkan alasannya!</p> <p>8. Adakah kesulitan yang kamu alami ketika membaca suku kata yang baru saja kamu lakukan?</p> <p>1. Perhatikan selebar kertas berikut (gambar C)! Coba kamu bacakan perlahan kata yang kamu ketahui!</p> <p>2. Coba hitung ada berapa kata yang kamu</p>	<p>3. Anak mengetahui dan mempraktikkan bentuk mulut dengan tepat.</p> <p>4. Anak mengetahui dan mempraktikkan bentuk mulut dengan tepat.</p> <p>5. Anak mengetahui dan mempraktikkan bentuk mulut dengan tepat.</p> <p>6. Anak hanya mampu membaca empat suku kata dengan tepat, yaitu suku kata “ba ca” dan “bu ku”.</p> <p>7. Anak menyukai suku kata “ba ca” dan “bu ku” karena dia membacakan dengan riang gembira, sedangkan suku kata yang lain di abaca dengan penuh keraguan.</p> <p>8. Ada, Kak aku belum hafal semua huruf jadi susah kalo baca huruf yang digabung jadi suku kata kaya gitu, Kak.</p> <p>1. Anak hanya benar membaca satu kata, yaitu kata “buku” dan “ani”.</p> <p>2. Anak mengetahui dua kata.</p>
	<p>c. Membaca kata</p>		

	<p>d. Membaca kalimat sederhana</p>	<p>ketahui!</p> <p>3. Dari semua kata, adakah kata yang kamu sukai untuk dibaca? Coba sebutkan alasannya!</p> <p>4. Apakah kamu mengetahui arti dari kata yang kamu sukai itu?</p> <p>5. Apakah kamu paham maksud dari kata yang kamu sukai itu?</p> <p>6. Adakah kesulitan yang kamu alami ketika membaca kata yang baru saja kamu lakukan?</p> <p>1. Perhatikan selembur kertas berikut (gambar D)! Coba kamu bacakan perlahan kalimat sederhana yang kamu ketahui!</p> <p>2. Apakah kamu mengetahui arti dari kalimat sederhana yang sudah kamu baca?</p> <p>3. Apakah kamu paham maksud dari kalimat sederhana tersebut?</p> <p>4. Bisakah kamu membuat kalimat sederhana lainnya? Buatlah satu kalimat sederhana dari kata yang kamu sukai!</p>	<p>3. Anak menyukai kata “buku”, karena membaca dengan percaya diri.</p> <p>4. Tahu, Kak.</p> <p>5. Paham, Kak. Ini tuh benda yang bisa digunakan untuk mengerjakan tugas (sambil mengangkat buku yang ada di dekatnya)</p> <p>6. Selain kata “buku”, Aku engga tahu kata yang lain, jadi tadi Aku bacanya asal-asalan.</p> <p>1. Anak tidak dapat membaca semua kalimat sederhana yang ada di gambar D.</p> <p>2. <i>(Tidak ditanyakan)</i></p> <p>3. <i>(Tidak ditanyakan)</i></p> <p>4. Awalnya kebingungan setelah diarahkan akhirnya ia paham dan membuat kalimat “buku saya berwarna biru”</p>
<p>2. Kendala anak dalam</p>	<p>a. Minat baca</p>	<p>1. Apakah kamu gemar membaca buku/bacaan di koran, majalah, atau</p>	<p>1. Engga, Kak.</p>

<p>pembelajaran membaca permulaan</p>	<p>di internet?</p> <p>2. Di waktu kapan kamu suka membaca buku/bacaan tersebut?</p> <p>3. Jenis buku/bacaan apa yang sering kamu baca?</p> <p>4. Mengapa kamu tidak gemar membaca buku?</p> <p>5. Seberapa sering kamu membaca buku dalam satu minggu?</p> <p>6. Apakah kamu merasakan manfaat setelah selesai membaca?</p> <p>7. Jika diminta memilih, kamu akan memilih untuk membaca buku yang kamu sukai atau bermain di luar rumah?</p>	<p>2. <i>(Tidak ditanyakan)</i></p> <p>3. <i>(Tidak ditanyakan)</i></p> <p>4. Karena engga ada buku di rumah selain buku sekolah, Kak. Buku sekolah aja fotokopian semua.</p> <p>5. <i>(Tidak ditanyakan)</i></p> <p>6. <i>(Tidak ditanyakan)</i></p> <p>7. Pilihan Aku main sama adik-adik di dalem rumah aja, Kak. Kasihan adik-adik kalo ditinggal.</p>	<p>2. <i>(Tidak ditanyakan)</i></p> <p>3. <i>(Tidak ditanyakan)</i></p> <p>4. Karena engga ada buku di rumah selain buku sekolah, Kak. Buku sekolah aja fotokopian semua.</p> <p>5. <i>(Tidak ditanyakan)</i></p> <p>6. <i>(Tidak ditanyakan)</i></p> <p>7. Pilihan Aku main sama adik-adik di dalem rumah aja, Kak. Kasihan adik-adik kalo ditinggal.</p>
<p>b. Fasilitas belajar</p>	<p>1. Apakah orang tua memenuhi fasilitas yang kamu butuhkan dalam pembelajaran membaca permulaan?</p> <p>2. Fasilitas apa saja yang kamu dapatkan dalam pembelajaran membaca permulaan?</p> <p>3. Apakah di rumah tersedia ruangan khusus untuk belajar?</p> <p>4. Apakah terdapat perpustakaan mini di rumah untuk melatih</p>	<p>1. Apakah orang tua memenuhi fasilitas yang kamu butuhkan dalam pembelajaran membaca permulaan?</p> <p>2. Fasilitas apa saja yang kamu dapatkan dalam pembelajaran membaca permulaan?</p> <p>3. Apakah di rumah tersedia ruangan khusus untuk belajar?</p> <p>4. Apakah terdapat perpustakaan mini di rumah untuk melatih</p>	<p>1. Engga, Kak. Mama sama Bapak engga punya uang. Buat makan sehari-hari aja susah, Kak.</p> <p>2. Aku Cuma punya fotokopian buku sekolah, buku tulis dan pensil aja, Kak.</p> <p>3. Engga ada, Kak. Aku rumahnya cuma satu doang tempatnya, kamar mandi di luar, jadi mau ngapain aja ya di situ-situ aja.</p> <p>4. Tidak ada, Kak.</p>

	<p>c. Kondisi belajar</p>	<p>dirimu agar kemampuan membaca permulaanmu meningkat?</p> <p>5. Fasilitas apa yang kamu harapkan untuk membantumu dalam meningkatkan kemampuan membaca?</p> <p>1. Bagaimana kondisi pembelajaran membaca permulaan yang kamu rasakan selama belajar di rumah?</p> <p>2. Apakah kamu nyaman melakukan pembelajaran membaca permulaan di rumah?</p> <p>3. Kondisi seperti apa yang kamu inginkan untuk mendukung kamu agar lebih berkonsentrasi dalam belajar membaca permulaan di rumah?</p>	<p>5. Pngen punya buku-buku yang bagus, Kak. Buku yang ada gambar berwarna dan di bawahnya ada tulisan cerita tentang gambar itu.</p> <p>1. Sedih, Kak. Mama sibuk urus adik-adik yang rempong. Bapak sibuk cari kerjaan. Jadinya aku kalo belajar keberisikan, engga enak jadinya kalo belajar di rumah.</p> <p>2. <i>(Tidak ditanyakan)</i></p> <p>3. Kepengen belajar di tempat les, Kak. Pasti diajarin sama gurunya, terus banyak temen belajar, kan jadi makin semangat belajarnya Aku.</p>
--	---------------------------	---	---

Instrumen Penelitian
Wawancara dengan anak SD yang memiliki kemampuan rendah
dalam membaca permulaan

Nama Siswa : SAS

Tanggal Wawancara : 12 April 2022 (Pkl. 14.00 WIB)

Fokus penelitian	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1. Kemampuan membaca permulaan pada anak	a. Membaca huruf	<p>1. Perhatikan selembur kertas berikut (gambar A)! Coba kamu bacakan perlahan huruf yang kamu ketahui!</p> <p>2. Apakah kamu mengetahui apa saja huruf vokal itu? Coba tunjuk dan bacakan!</p> <p>3. Coba hitung ada berapa huruf yang kamu ketahui!</p> <p>4. Dari semua huruf, adakah huruf yang kamu sukai untuk dibaca? Coba sebutkan alasannya!</p> <p>5. Adakah kesulitan yang kamu alami ketika membaca huruf yang baru saja kamu lakukan?</p>	<p>1. Hanya dapat membaca huruf a,b,c,d,e,g,h,i,m,n,p,s.</p> <p>2. Anak tidak mengetahui huruf vokal itu apa dan menjawab dengan asal.</p> <p>3. 12 huruf yang diketahui oleh anak.</p> <p>4. Anak menyukai huruf a,b,c,d karena setiap membunyikan huruf tersebut anak sangat semangat dan percaya diri.</p> <p>5. Anak kesulitan menyebutkan huruf lain yang tidak ia ketahui. Ia hanya mampu menyebutkan 12 huruf dari 26 huruf abjad.</p>
	b. Membaca suku kata	<p>1. Apakah kamu mengetahui bagaimana bentuk mulut jika suku kata berakhiran "a"? Coba praktikan!</p> <p>2. Apakah kamu mengetahui bagaimana bentuk mulut jika suku kata berakhiran "i"? Coba praktikan!</p> <p>3. Apakah kamu mengetahui bagaimana bentuk mulut jika suku kata berakhiran</p>	<p>1. Anak mengetahui dan mempraktikkan bentuk mulut dengan tepat.</p> <p>2. Anak mengetahui dan mempraktikkan bentuk mulut dengan tepat.</p> <p>3. Anak tidak mengetahui dan mempraktikkan bentuk mulut dengan</p>

	<p>c. Membaca kata</p>	<p>“u”? Coba praktikan!</p> <p>4. Apakah kamu mengetahui bagaimana bentuk mulut jika suku kata berakhiran “e”? Coba praktikan!</p> <p>5. Apakah kamu mengetahui bagaimana bentuk mulut jika suku kata berakhiran “o”? Coba praktikan!</p> <p>6. Perhatikan selemba kertas berikut (gambar B)! Coba kamu bacakan perlahan suku kata yang kamu ketahui!</p> <p>7. Dari semua suku kata, adakah suku kata yang kamu sukai untuk dibaca? Coba sebutkan alasannya!</p> <p>8. Adakah kesulitan yang kamu alami ketika membaca suku kata yang baru saja kamu lakukan?</p> <p>1. Perhatikan selemba kertas berikut (gambar C)! Coba kamu bacakan perlahan kata yang kamu ketahui!</p> <p>2. Coba hitung ada berapa kata yang kamu ketahui!</p> <p>3. Dari semua kata, adakah kata yang kamu sukai untuk dibaca? Coba sebutkan alasannya!</p> <p>4. Apakah kamu mengetahui arti dari kata yang kamu sukai itu?</p> <p>5. Apakah kamu paham maksud dari kata yang kamu sukai itu?</p> <p>6. Adakah kesulitan yang</p>	<p>kurang tepat.</p> <p>4. Anak mengetahui dan mempraktikkan bentuk mulut dengan tepat.</p> <p>5. Anak tidak mengetahui dan mempraktikkan bentuk mulut dengan kurang tepat.</p> <p>6. Anak hanya mampu membaca 16 suku kata dengan tepat, yaitu suku kata “ba ca”, “ma na”, “mi ni” dan “di bi”.</p> <p>7. Anak menyukai suku kata “mi ni”. Karena artinya seperti fisik aku yang mini.</p> <p>8. Ada, Kak aku belum hafal semua huruf jadi susah kalo baca huruf yang digabung, Kak.</p> <p>1. Anak hanya benar membaca dua kata, yaitu kata “manis” dan “ani”.</p> <p>2. Anak mengetahui dua kata.</p> <p>3. Anak menyukai kata “manis”, karena suaranya terdengar dengan percaya diri.</p> <p>4. Tahu, Kak.</p> <p>5. Paham, Kak. Manis itu rasa manis kalo sesuatu pakai gula.</p> <p>6. Selain kata “manis” dan</p>
--	------------------------	---	--

	<p>d. Membaca kalimat sederhana</p>	<p>kamu alami ketika membaca kata yang baru saja kamu lakukan?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatikan selembar kertas berikut (gambar D)! Coba kamu bacakan perlahan kalimat sederhana yang kamu ketahui! 2. Apakah kamu mengetahui arti dari kalimat sederhana yang sudah kamu baca? 3. Apakah kamu paham maksud dari kalimat sederhana tersebut? 4. Bisakah kamu membuat kalimat sederhana lainnya? Buatlah satu kalimat sederhana dari kata yang kamu sukai! 	<p>“ani”, Aku engga tahu kata yang lain, jadi tadi Aku bacanya asal-asalan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak tidak dapat membaca semua kalimat sederhana yang ada di gambar D. 2. <i>(Tidak ditanyakan)</i> 3. <i>(Tidak ditanyakan)</i> 4. Awalnya kebingungan setelah diarahkan akhirnya ia paham dan membuat kalimat “gula rasanya” dan “ani makan gula jawa”.
<p>2. Kendala anak dalam pembelajaran membaca permulaan</p>	<p>a. Minat baca</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu gemar membaca buku/bacaan di koran, majalah, atau di internet? 2. Di waktu kapan kamu suka membaca buku/bacaan tersebut? 3. Jenis buku/bacaan apa yang sering kamu baca? 4. Mengapa kamu tidak gemar membaca buku? 5. Seberapa sering kamu membaca buku dalam satu minggu? 6. Apakah kamu merasakan manfaat setelah selesai membaca? 7. Jika diminta memilih, kamu akan memilih untuk 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Engga, Kak. 2. <i>(Tidak ditanyakan)</i> 3. <i>(Tidak ditanyakan)</i> 4. Karena aku males, Kak. Engga diajarin juga sama mama. 5. <i>(Tidak ditanyakan)</i> 6. <i>(Tidak ditanyakan)</i> 7. Pilihan Aku sudah jelas

	<p>b. Fasilitas belajar</p>	<p>membaca buku yang kamu sukai atau bermain di luar rumah?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah orang tua memenuhi fasilitas yang kamu butuhkan dalam pembelajaran membaca permulaan? 2. Fasilitas apa saja yang kamu dapatkan dalam pembelajaran membaca permulaan? 3. Apakah di rumah tersedia ruangan khusus untuk belajar? 4. Apakah terdapat perpustakaan mini di rumah untuk melatih dirimu agar kemampuan membaca permulaanmu meningkat? 5. Fasilitas apa yang kamu harapkan untuk membantumu dalam meningkatkan kemampuan membaca? 	<p>main di luar rumah. Seru banget tahu, Kak.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Engga, Kak. Aku gapunya tempat khusus belajar membaca. 2. Aku punya buku sekolah, buku tulis, dan alat tulis aja, Kak. 3. Engga ada, Kak. 4. Tidak ada, Kak. 5. Pengen punya perpustakaan mini yang isinya buku-buku yang bagus, Kak. Kayaknya aku akan semangat belajar membaca kalo itu ada.
	<p>c. Kondisi belajar</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana kondisi pembelajaran membaca permulaan yang kamu rasakan selama belajar di rumah? 2. Apakah kamu nyaman melakukan pembelajaran membaca permulaan di rumah? 3. Kondisi seperti apa yang kamu inginkan untuk mendukung kamu agar lebih berkonsentrasi dalam belajar membaca permulaan di rumah? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Biasa aja, Kak. Mama sibuk kerja di tempat orang. Bapak sibuk kerja. Jadinya aku kalo belajar sendiri males. 2. Engga, Kak. 3. Kepengen belajar di tempat les, Kak. Pasti banyak temen bisa belajar sambil main.

Instrumen Penelitian
Wawancara dengan anak SD yang memiliki kemampuan rendah
dalam membaca permulaan

Nama Siswa : F
 Tanggal Wawancara : 14 April 2022 (Pkl. 16.00 WIB)

Fokus penelitian	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1. Kemampuan membaca permulaan pada anak	a. Membaca huruf	1. Perhatikan selembur kertas berikut (gambar A)! Coba kamu bacakan perlahan huruf yang kamu ketahui! 2. Apakah kamu mengetahui apa saja huruf vokal itu? Coba tunjuk dan bacakan! 3. Coba hitung ada berapa huruf yang kamu ketahui! 4. Dari semua huruf, adakah huruf yang kamu sukai untuk dibaca? Coba sebutkan alasannya! 5. Adakah kesulitan yang kamu alami ketika membaca huruf yang baru saja kamu lakukan?	1. Anak dapat membaca semua huruf. 2. Anak mengetahui huruf vokal itu apa dan menjawab dengan tepat. 3. 26 huruf yang diketahui oleh anak. 4. Anak menyukai huruf a,b,c,d,k, dan u karena setiap membunyikan huruf tersebut anak sangat semangat dan percaya diri. 5. Anak tidak kesulitan menyebutkan huruf.
	b. Membaca suku kata	1. Apakah kamu mengetahui bagaimana bentuk mulut jika suku kata berakhiran "a"? Coba praktikan! 2. Apakah kamu mengetahui bagaimana bentuk mulut jika suku kata	1. Anak mengetahui dan mempraktikkan bentuk mulut dengan tepat. 2. Anak mengetahui dan mempraktikkan bentuk mulut dengan tepat.

		<p>berakhiran “i”? Coba praktikan!</p> <p>3. Apakah kamu mengetahui bagaimana bentuk mulut jika suku kata berakhiran “u”? Coba praktikan!</p> <p>4. Apakah kamu mengetahui bagaimana bentuk mulut jika suku kata berakhiran “e”? Coba praktikan!</p> <p>5. Apakah kamu mengetahui bagaimana bentuk mulut jika suku kata berakhiran “o”? Coba praktikan!</p> <p>6. Perhatikan selebar kertas berikut (gambar B)! Coba kamu bacakan perlahan suku kata yang kamu ketahui!</p> <p>7. Dari semua suku kata, adakah suku kata yang kamu sukai untuk dibaca? Coba sebutkan alasannya!</p> <p>8. Adakah kesulitan yang kamu alami ketika membaca suku kata yang baru saja kamu lakukan?</p>	<p>3. Anak mengetahui dan mempraktikkan bentuk mulut dengan tepat.</p> <p>4. Anak mengetahui dan mempraktikkan bentuk mulut dengan tepat.</p> <p>5. Anak mengetahui dan mempraktikkan bentuk mulut dengan tepat.</p> <p>6. Anak hanya mampu membaca 24 suku kata dengan tepat, kecuali suku kata “ke ce”, “he re”, dan “co wo”.</p> <p>7. Anak menyukai suku kata “fo to” karena anak sangat suka mengambil foto.</p> <p>8. Tidak ada, Kak.</p>
	<p>c. Membaca kata</p>	<p>1. Perhatikan selebar kertas berikut (gambar C)! Coba kamu bacakan perlahan kata yang kamu ketahui!</p>	<p>1. Anak hanya benar membaca tujuh kata, kecuali kata “senang”, “wajah” dan “kulkas”.</p>

		<p>2. Coba hitung ada berapa kata yang kamu ketahui!</p> <p>3. Dari semua kata, adakah kata yang kamu sukai untuk dibaca? Coba sebutkan alasannya!</p> <p>4. Apakah kamu mengetahui arti dari kata yang kamu sukai itu?</p> <p>5. Apakah kamu paham maksud dari kata yang kamu sukai itu?</p> <p>6. Adakah kesulitan yang kamu alami ketika membaca kata yang baru saja kamu lakukan?</p> <p>1. Perhatikan selembur kertas berikut (gambar D)! Coba kamu bacakan perlahan kalimat sederhana yang kamu ketahui!</p> <p>2. Apakah kamu mengetahui arti dari kalimat sederhana yang sudah kamu baca?</p> <p>3. Apakah kamu paham maksud dari kalimat sederhana tersebut?</p> <p>4. Bisakah kamu membuat kalimat sederhana lainnya? Buatlah satu kalimat sederhana dari kata yang kamu sukai!</p>	<p>2. Anak mengetahui tujuh kata.</p> <p>3. Anak menyukai kata “manis”, karena dia suka minum teh manis hangat untuk sarapan pagi.</p> <p>4. Tahu, Kak.</p> <p>5. Paham, Kak. Manis itu rasa manis kalo sesuatu pakai gula contohnya the manis yang sering Aku minum tiap sarapan.</p> <p>6. Anak kesulitan menyebutkan tiga kata, yaitu “senang”, “wajah”, dan “kulkas”.</p> <p>1. Anak dapat membaca kalimat sederhana yang pertama.</p> <p>2. Anak mengetahui arti kalimat tersebut.</p> <p>3. Anak paham dengan kalimat tersebut.</p> <p>4. Kalimat sederhana yang dibuat adalah teh manis enak.</p>
--	--	---	--

d. Membaca kalimat sederhana

<p>2. Kendala anak dalam pembelajaran membaca permulaan</p>	<p>a. Minat baca</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu gemar membaca buku/bacaan di koran, majalah, atau di internet? 2. Di waktu kapan kamu suka membaca buku/bacaan tersebut? 3. Jenis buku/bacaan apa yang sering kamu baca? 4. Mengapa kamu sering membaca jenis buku/bacaan tersebut? 5. Seberapa sering kamu membaca buku dalam satu minggu? 6. Apakah kamu merasakan manfaat setelah selesai membaca? 7. Jika diminta memilih, kamu akan memilih untuk membaca buku yang kamu sukai atau bermain di luar rumah? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aku gemar baca buku cerita, Kak. 2. Saat Bersama ayah. Setelah ayah pulang bekerja. 3. Buku Kisah 25 Nabi dan Rasul. 4. Karena banyak cerita seru jaman nabi, Kak. 5. Sangat sering, Kak dari Senin hingga Jumat. 6. Merasakan, Kak. Jadi, Aku bisa ambil contoh perilaku yang baik dari cerita yang udah Aku baca bersama ayah. 7. Pilihan Aku sudah jelas baca buku bersama ayah. Seru banget tahu, Kak.
	<p>b. Fasilitas belajar</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah orang tua memenuhi fasilitas yang kamu butuhkan dalam pembelajaran membaca permulaan? 2. Fasilitas apa saja yang kamu dapatkan dalam pembelajaran membaca permulaan? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Iya, Kak. Aku punya semua yang aku butuhin. 2. Aku punya perpustakaan mini yang isinya banyak buku yang aku suka, jadinya aku bisa latihan baca terus walaupun masih ada yang salah-salah, Kak.

	<p>c. Kondisi belajar</p>	<p>3. Apakah di rumah tersedia ruangan khusus untuk belajar?</p> <p>4. Apakah terdapat perpustakaan mini di rumah untuk melatih dirimu agar kemampuan membaca permulaanmu meningkat?</p> <p>5. Fasilitas apa yang kamu harapkan untuk membantumu dalam meningkatkan kemampuan membaca?</p> <p>1. Bagaimana kondisi pembelajaran membaca permulaan yang kamu rasakan selama belajar di rumah?</p> <p>2. Apakah kamu nyaman melakukan pembelajaran membaca permulaan di rumah?</p> <p>3. Kondisi seperti apa yang kamu inginkan untuk mendukung kamu agar lebih berkonsentrasi dalam belajar membaca permulaan di rumah?</p>	<p>3. Ada, Kak.</p> <p>4. Ada, Kak.</p> <p>5. Engga pengen apa-apa, Kak. Pengen bisa baca lancar secepatnya.</p> <p>1. Enak Kak. Bisa konsentrasi karena punya kamar belajar sendiri.</p> <p>2. Nyaman banget, Kak.</p> <p>3. Kepengen belajar sambil dengerin musik, Kak, tapi pasti engga diizinin ayah.</p>
--	---------------------------	--	--

Instrumen Penelitian
Wawancara dengan anak SD yang memiliki kemampuan rendah
dalam membaca permulaan

Nama Siswa : KL
 Tanggal Wawancara : 16 April 2022 (Pkl. 11.30 WIB)

Fokus penelitian	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1. Kemampuan membaca permulaan pada anak	a. Membaca huruf	1. Perhatikan selembbar kertas berikut (gambar A)! Coba kamu bacakan perlahan huruf yang kamu ketahui! 2. Apakah kamu mengetahui apa saja huruf vokal itu? Coba tunjuk dan bacakan! 3. Coba hitung ada berapa huruf yang kamu ketahui! 4. Dari semua huruf, adakah huruf yang kamu sukai untuk dibaca? Coba sebutkan alasannya! 5. Adakah kesulitan yang kamu alami ketika membaca huruf yang baru saja kamu lakukan?	1. Anak dapat membaca semua huruf. 2. Anak mengetahui huruf vokal itu apa dan menjawab dengan tepat. 3. 26 huruf yang diketahui oleh anak. 4. Anak menyukai huruf a, b, dan c karena huruf itu adalah huruf pertama yang bisa di abaca. 5. Anak tidak kesulitan menyebutkan huruf.
	b. Membaca suku kata	1. Apakah kamu mengetahui bagaimana bentuk mulut jika suku kata berakhiran “a”? Coba praktikan! 2. Apakah kamu mengetahui bagaimana bentuk mulut jika suku kata berakhiran “i”? Coba praktikan!	1. Anak mengetahui dan mempraktikkan bentuk mulut dengan tepat. 2. Anak mengetahui dan mempraktikkan bentuk mulut dengan tepat.

	<p>c. Membaca kata</p>	<ol style="list-style-type: none"> 3. Apakah kamu mengetahui bagaimana bentuk mulut jika suku kata berakhiran “u”? Coba praktikan! 4. Apakah kamu mengetahui bagaimana bentuk mulut jika suku kata berakhiran “e”? Coba praktikan! 5. Apakah kamu mengetahui bagaimana bentuk mulut jika suku kata berakhiran “o”? Coba praktikan! 6. Perhatikan selebar kertas berikut (gambar B)! Coba kamu bacakan perlahan suku kata yang kamu ketahui! 7. Dari semua suku kata, adakah suku kata yang kamu sukai untuk dibaca? Coba sebutkan alasannya! 8. Adakah kesulitan yang kamu alami ketika membaca suku kata yang baru saja kamu lakukan? 1. Perhatikan selebar kertas berikut (gambar C)! Coba kamu bacakan perlahan kata yang kamu ketahui! 2. Coba hitung ada berapa kata yang kamu ketahui! 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Anak mengetahui dan mempraktikkan bentuk mulut dengan tepat. 4. Anak mengetahui dan mempraktikkan bentuk mulut dengan tepat. 5. Anak mengetahui dan mempraktikkan bentuk mulut dengan tepat. 6. Anak mampu membaca semua suku kata dengan tepat. Walaupun diulang ketika dia sempat menguap beberapa kali. 7. Anak menyukai suku kata “ti vi” karena anak sangat menyukai kegiatan menonton televisi selain membaca buku. 8. Anak tidak mengalami kesulitan, tetapi beberapa kali sering menguap seperti kurang konsentrasi. 1. Anak dapat membaca semua kata dengan tepat, tetapi beberapa kali sering menguap. 2. Anak mengetahui 10 kata.
--	------------------------	--	--

	<p>d. Membaca kalimat sederhana</p>	<p>3. Dari semua kata, adakah kata yang kamu sukai untuk dibaca? Coba sebutkan alasannya!</p> <p>4. Apakah kamu mengetahui arti dari kata yang kamu sukai itu?</p> <p>5. Apakah kamu paham maksud dari kata yang kamu sukai itu?</p> <p>6. Adakah kesulitan yang kamu alami ketika membaca kata yang baru saja kamu lakukan?</p> <p>1. Perhatikan selembur kertas berikut (gambar D)! Coba kamu bacakan perlahan kalimat sederhana yang kamu ketahui!</p> <p>2. Apakah kamu mengetahui arti dari kalimat sederhana yang sudah kamu baca?</p> <p>3. Apakah kamu paham maksud dari kalimat sederhana tersebut?</p> <p>4. Bisakah kamu membuat kalimat sederhana lainnya? Buatlah satu kalimat sederhana dari kata yang kamu sukai!</p>	<p>3. Anak menyukai kata “beo”, karena ayahnya memelihara burung beo, dan beo itu sangat pandai menirukan suara.</p> <p>4. Tahu, Kak.</p> <p>5. Paham, Kak. Beo itu hewan yang bisa terbang dan bisa menirukan suara yang dia dengan berkali-kali.</p> <p>6. Anak tidak mengalami kesulitan, hanya saja kurang percaya diri karena memiliki sifat pemalu.</p> <p>1. Anak dapat membaca semua kalimat sederhana.</p> <p>2. Anak mengetahui arti dari semua kalimat sederhana.</p> <p>3. Anak paham dengan kalimat tersebut.</p> <p>4. Kalimat sederhana yang dibuat adalah Ayahku memelihara Burung Beo.</p>
--	-------------------------------------	--	---

<p>2. Kendala anak dalam pembelajaran membaca permulaan</p>	<p>a. Minat baca</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah kamu gemar membaca buku/bacaan di koran, majalah, atau di internet? 2. Di waktu kapan kamu suka membaca buku/bacaan tersebut? 3. Jenis buku/bacaan apa yang sering kamu baca? 4. Mengapa kamu sering membaca jenis buku/bacaan tersebut? 5. Seberapa sering kamu membaca buku dalam satu minggu? 6. Apakah kamu merasakan manfaat setelah selesai membaca? 7. Jika diminta memilih, kamu akan memilih untuk membaca buku yang kamu sukai atau bermain di luar rumah? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Aku gemar baca buku cerita dan membaca cerita di internet, Kak. 2. Setelah pulang ngaji, sambil istirahat di perpustakaan mini, Kak. 3. Bacaan yang sering Aku baca adalah cerita anak nusantara. 4. Karena seru banget, Kak. Apalagi baca yang di internet engga bikin bosan, Kak. 5. Setiap hari libur sekolah, Kak. 6. Merasakan, Kak. Aku terhibur dari bacaan yang Aku baca, tapi klo baca yang di buku aku kadang suka ngantuk engga tahu kenapa. 7. Aku pilih baca buku, Kak.
	<p>b. Fasilitas belajar</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah orang tua memenuhi fasilitas yang kamu butuhkan dalam pembelajaran membaca permulaan? 2. Fasilitas apa saja yang kamu dapatkan dalam pembelajaran membaca permulaan? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Iya, Kak. Aku punya semua udah disiapin sama orang tua. 2. Aku punya perpustakaan mini, punya <i>smartphone</i> yang bisa baca cerita di internet, Kak.

	<p>c. Kondisi belajar</p>	<p>3. Apakah di rumah tersedia ruangan khusus untuk belajar?</p> <p>4. Apakah terdapat perpustakaan mini di rumah untuk melatih dirimu agar kemampuan membaca permulaanmu meningkat?</p> <p>5. Fasilitas apa yang kamu harapkan untuk membantumu dalam meningkatkan kemampuan membaca?</p> <p>1. Bagaimana kondisi pembelajaran membaca permulaan yang kamu rasakan selama belajar di rumah?</p> <p>2. Apakah kamu nyaman melakukan pembelajaran membaca permulaan di rumah?</p> <p>3. Kondisi seperti apa yang kamu inginkan untuk mendukung kamu agar lebih berkonsentrasi dalam belajar membaca permulaan di rumah?</p>	<p>3. Ada, Kak.</p> <p>4. Ada, Kak.</p> <p>5. Pengen punya sesuatu yang bisa bikin aku engga ngantuk kalo lagi baca buku, tapi aku engga tau apa itu, Kak.</p> <p>1. Baik, Kak. Bisa konsentrasi karena kondisinya engga berisik, tapi aku kadangan ngantuk saking sepinya rumah, Kak.</p> <p>2. Nyaman banget, Kak.</p> <p>3. Kepengen apa aja deh yang bikin aku engga ngantuk klo lagi baca buku.</p>
--	---------------------------	--	--

Instrumen Penelitian
Wawancara dengan anak SD yang memiliki kemampuan rendah
dalam membaca permulaan

Nama Siswa : AD
 Tanggal Wawancara : 15 April 2022 (Pkl. 14.00 WIB)

Fokus penelitian	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1. Kemampuan membaca permulaan pada anak	a. Membaca huruf	1. Perhatikan selembur kertas berikut (gambar A)! Coba kamu bacakan perlahan huruf yang kamu ketahui! 2. Apakah kamu mengetahui apa saja huruf vokal itu? Coba tunjuk dan bacakan! 3. Coba hitung ada berapa huruf yang kamu ketahui! 4. Dari semua huruf, adakah huruf yang kamu sukai untuk dibaca? Coba sebutkan alasannya! 5. Adakah kesulitan yang kamu alami ketika membaca huruf yang baru saja kamu lakukan?	1. Anak dapat membaca semua huruf. 2. Anak mengetahui huruf vokal itu apa dan menjawab dengan tepat. 3. 26 huruf yang diketahui oleh anak. 4. Anak menyukai huruf a, k, dan u karena huruf itu dapat membentuk kata "aku". 5. Anak tidak kesulitan menyebutkan huruf.
	b. Membaca suku kata	1. Apakah kamu mengetahui bagaimana bentuk mulut jika suku kata berakhiran "a"? Coba praktikan! 2. Apakah kamu mengetahui bagaimana bentuk mulut jika suku kata berakhiran "i"? Coba praktikan!	1. Anak mengetahui dan mempraktikkan bentuk mulut dengan tepat. 2. Anak mengetahui dan mempraktikkan bentuk mulut dengan tepat.

		<p>3. Apakah kamu mengetahui bagaimana bentuk mulut jika suku kata berakhiran “u”? Coba praktikan!</p> <p>4. Apakah kamu mengetahui bagaimana bentuk mulut jika suku kata berakhiran “e”? Coba praktikan!</p> <p>5. Apakah kamu mengetahui bagaimana bentuk mulut jika suku kata berakhiran “o”? Coba praktikan!</p> <p>6. Perhatikan selebar kertas berikut (gambar B)! Coba kamu bacakan perlahan suku kata yang kamu ketahui!</p> <p>7. Dari semua suku kata, adakah suku kata yang kamu sukai untuk dibaca? Coba sebutkan alasannya!</p> <p>8. Adakah kesulitan yang kamu alami ketika membaca suku kata yang baru saja kamu lakukan?</p>	<p>3. Anak mengetahui dan mempraktikkan bentuk mulut dengan tepat.</p> <p>4. Anak mengetahui dan mempraktikkan bentuk mulut dengan tepat.</p> <p>5. Anak mengetahui dan mempraktikkan bentuk mulut dengan tepat.</p> <p>6. Anak mampu membaca semua suku kata dengan tepat.</p> <p>7. Anak menyukai suku kata “co wo” karena anak sangat menyayangi kakaknya yang berjenis kelamin laki-laki dan sering dipanggil cowo ganteng.</p> <p>8. Tidak ada, Kak.</p>
	<p>c. Membaca kata</p>	<p>1. Perhatikan selebar kertas berikut (gambar C)! Coba kamu bacakan perlahan kata yang kamu ketahui!</p>	<p>1. Anak dapat membaca semua kata dengan tepat, tetapi dengan suara lembut karena malu.</p>

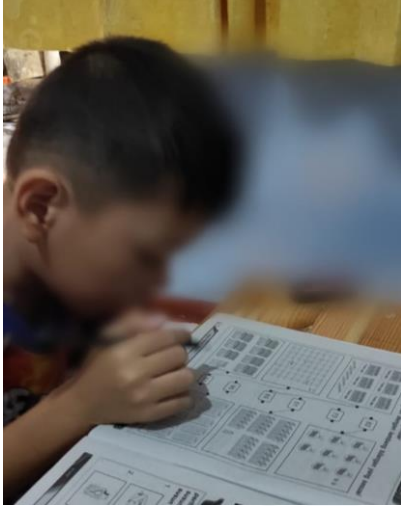
	<p>d. Membaca kalimat sederhana</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Coba hitung ada berapa kata yang kamu ketahui! 3. Dari semua kata, adakah kata yang kamu sukai untuk dibaca? Coba sebutkan alasannya! 4. Apakah kamu mengetahui arti dari kata yang kamu sukai itu? 5. Apakah kamu paham maksud dari kata yang kamu sukai itu? 6. Adakah kesulitan yang kamu alami ketika membaca kata yang baru saja kamu lakukan? <ol style="list-style-type: none"> 1. Perhatikan selebar kertas berikut (gambar D)! Coba kamu bacakan perlahan kalimat sederhana yang kamu ketahui! 2. Apakah kamu mengetahui arti dari kalimat sederhana yang sudah kamu baca? 3. Apakah kamu paham maksud dari kalimat sederhana tersebut? 4. Bisakah kamu membuat kalimat sederhana lainnya? Buatlah satu kalimat sederhana dari kata yang kamu sukai! 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Anak mengetahui 10 kata. 3. Anak menyukai kata “kulkas”, karena dia suka buka kulkas untuk ambil air dingin. 4. Tahu, Kak. 5. Paham, Kak. Kulkas itu benda elektronik yang bisa menyimpan makanan dan minuman karena kulkas itu dingin. 6. Anak tidak mengalami kesulitan, hanya saja kurang percaya diri karena memiliki sifat pemalu. <ol style="list-style-type: none"> 1. Anak dapat membaca semua kalimat sederhana. 2. Anak mengetahui arti dari semua kalimat sederhana. 3. Anak paham dengan kalimat tersebut. 4. Kalimat sederhana yang dibuat adalah Kakakku adalah cowo ganteng.
--	-------------------------------------	--	--

<p>2. Kendala anak dalam pembelajaran membaca permulaan</p>	<p>a. Minat baca</p> <p>b. Fasilitas belajar</p>	<p>1. Apakah kamu gemar membaca buku/bacaan di koran, majalah, atau di internet?</p> <p>2. Di waktu kapan kamu suka membaca buku/bacaan tersebut?</p> <p>3. Jenis buku/bacaan apa yang sering kamu baca?</p> <p>4. Mengapa kamu sering membaca jenis buku/bacaan tersebut?</p> <p>5. Seberapa sering kamu membaca buku dalam satu minggu?</p> <p>6. Apakah kamu merasakan manfaat setelah selesai membaca?</p> <p>7. Jika diminta memilih, kamu akan memilih untuk membaca buku yang kamu sukai atau bermain di luar rumah?</p> <p>1. Apakah orang tua memenuhi fasilitas yang kamu butuhkan dalam pembelajaran membaca permulaan?</p> <p>2. Fasilitas apa saja yang kamu dapatkan dalam pembelajaran membaca permulaan?</p>	<p>1. Aku gemar baca buku cerita dan membaca cerita di web <i>literacycloud</i>, Kak.</p> <p>2. Saat pulang sekolah, sambil istirahat di perpustakaan mini.</p> <p>3. Bacaan yang sering Aku baca adalah cerita anak.</p> <p>4. Karena seru banget, Kak. Apalagi baca yang di <i>literacycloud</i> ceritanya baru ku lihat semua, Kak bikin semangat baca.</p> <p>5. Setiap hari, Kak.</p> <p>6. Merasakan, Kak. Aku terhibur dari bacaan yang sudah Aku baca, jadi rasa lelah pulang sekolah hilang.</p> <p>7. Aku pilih baca buku sambil santai di perpustakaan mini, Kak.</p> <p>1. Iya, Kak. Aku punya semua yang aku perluin.</p> <p>2. Aku punya perpustakaan mini, punya <i>smartphone</i> yang bisa kunjungi web <i>literacycloud</i>, jadinya aku bisa sering latihan baca terus sambil istirahat, Kak.</p>
---	--	--	--

	<p>c. Kondisi belajar</p>	<p>3. Apakah di rumah tersedia ruangan khusus untuk belajar?</p> <p>4. Apakah terdapat perpustakaan mini di rumah untuk melatih dirimu agar kemampuan membaca permulaanmu meningkat?</p> <p>5. Fasilitas apa yang kamu harapkan untuk membantumu dalam meningkatkan kemampuan membaca?</p> <p>1. Bagaimana kondisi pembelajaran membaca permulaan yang kamu rasakan selama belajar di rumah?</p> <p>2. Apakah kamu nyaman melakukan pembelajaran membaca permulaan di rumah?</p> <p>3. Kondisi seperti apa yang kamu inginkan untuk mendukung kamu agar lebih berkonsentrasi dalam belajar membaca permulaan di rumah?</p>	<p>3. Ada, Kak.</p> <p>4. Ada, Kak.</p> <p>5. Engga pengen apa-apa, Kak. Pengen bisa paham semua kalimat yang udah Aku baca, Kak.</p> <p>1. Mantep, Kak. Bisa konsentrasi karena kondisinya bagus banget engga berisik karena ada kamar belajar sendiri.</p> <p>2. Nyaman banget, Kak.</p> <p>3. Kepengen tanya jawab sama temen-temen setelah selesai satu bacaan yang sama, biar bisa tahu maksud dari bacaan yang udah dibaca.</p>
--	---------------------------	--	---

Lampiran 4. Dokumen Pendukung
Hasil Dokumentasi

1. Observasi Pembelajaran Membaca Permulaan pada Anak SD



SAS Anak SD kelas II



MF Anak SD kelas II



F Anak SD kelas II



KL Anak SD kelas II

AD Anak SD kelas II

2. Wawancara dengan orang tua anak kelas II



S Orang Tua dari SAS



M Orang Tua dari MF



G Orang Tua dari F



R Orang Tua dari AD



N Orang Tua dari KL

3. Media wawancara dengan anak kelas II SD.

<p><u>Gambar A</u></p> <p>Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj Kk Ll Mm Nn Oo Pp Qq Rr Ss Tt Uu Vv Ww Xx Yy Zz</p>	<p><u>Gambar B</u></p> <table border="1"> <tr> <td data-bbox="807 371 1062 551"> <p>① Suku kata berakhiran "a":</p> <p>ba ca ka la ma na</p> </td> <td data-bbox="1070 371 1294 551"> <p>③ Suku kata berakhiran "u":</p> <p>bu ku tu pu su ju</p> </td> <td data-bbox="1302 439 1445 618"> <p>⑤ Suku kata berakhiran "o":</p> <p>fo to po so co wo</p> </td> </tr> <tr> <td data-bbox="807 562 1062 741"> <p>② Suku kata berakhiran "i":</p> <p>mi ni ti vi di bi</p> </td> <td data-bbox="1070 562 1294 741"> <p>④ Suku kata berakhiran "e":</p> <p>ke ce ge le he re</p> </td> <td></td> </tr> </table>	<p>① Suku kata berakhiran "a":</p> <p>ba ca ka la ma na</p>	<p>③ Suku kata berakhiran "u":</p> <p>bu ku tu pu su ju</p>	<p>⑤ Suku kata berakhiran "o":</p> <p>fo to po so co wo</p>	<p>② Suku kata berakhiran "i":</p> <p>mi ni ti vi di bi</p>	<p>④ Suku kata berakhiran "e":</p> <p>ke ce ge le he re</p>	
<p>① Suku kata berakhiran "a":</p> <p>ba ca ka la ma na</p>	<p>③ Suku kata berakhiran "u":</p> <p>bu ku tu pu su ju</p>	<p>⑤ Suku kata berakhiran "o":</p> <p>fo to po so co wo</p>					
<p>② Suku kata berakhiran "i":</p> <p>mi ni ti vi di bi</p>	<p>④ Suku kata berakhiran "e":</p> <p>ke ce ge le he re</p>						
<p><u>Gambar C.</u></p> <p>buku ani pintu bau manis beo senang wajah topi kulkas</p>	<p><u>Gambar D</u></p> <p>Kalimat sederhana</p> <ol style="list-style-type: none"> ① Baju itu berwarna merah. ② Jeruk rasanya manis dan asam. ③ Fajar menangis karena terjatuh. 						

Lampiran 5. Surat Validasi Instrumen Wawancara

**LEMBAR VALIDASI
PEDOMAN WAWANCARA DENGAN ORANG TUA**

Nama Validator : Khusnul Fatonah, S.Pd., M.Pd.

Ahli Bidang : Pendidikan Bahasa Indonesia

Unit Kerja : Universitas Esa Unggul

A. PENILAIAN TERHADAP KONSTRUKSI PEDOMAN WAWANCARA

Berilah tanda centang (✓) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Ibu

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian			Saran/Perbaikan
		S	KS	TS	
1.	Pedoman wawancara dirumuskan dengan jelas	✓			
2.	Pedoman wawancara mencakup aspek :				
	<i>a. Counting</i>	✓			
	<i>b. Locating</i>	✓			
	<i>c. Playing</i>	✓			
	<i>d. Explaining</i>	✓			
3.	Batasan pedoman wawancara dapat menjawab tujuan penelitian	✓			

B. PENILAIAN TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA

Berilah tanda centang (✓) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Ibu

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian			Saran/Perbaikan
		S	TS	KS	
1.	Pedoman wawancara menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah bahasa yang baik dan benar			✓	Ada beberapa pertanyaan yang belum mengikuti kaidah penulisan bahasa Indonesia yang baik dan benar, khususnya dari pemilihan kata dan penerapan ejaan
2.	Pedoman wawancara menggunakan bahasa yang mudah dipahami	✓			
3.	Pedoman wawancara menggunakan bahasa yang komunikatif	✓			
4.	Pedoman wawancara bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda	✓			

C. PENILAIAN TERHADAP MATERI PEDOMAN WAWANCARA

Berilah tanda centang (✓) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Ibu

S : Setuju

KS : Kurang Setuju

TS : Tidak Setuju

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian			Saran/Perbaikan
		S	KS	TS	
1.	Pedoman wawancara dapat menggali informasi mengenai jenis-jenis kebutuhan anak SD dalam membaca permulaan	✓			
2.	Pedoman wawancara dapat menggali informasi mengenai kendala yang dialami orang tua dalam pemenuhan kebutuhan anak SD dalam membaca permulaan	✓			

Secara umum pedoman wawancara ini :

(mohon berikan tanda centang (✓) sesuai penilaian Ibu)

LD : Layak Digunakan	
LDR : Layak Digunakan dengan Revisi	✓
TD : Tidak Layak Digunakan	

Jakarta, 11 April 2022



Khusnul Fatonah, M.Pd.

Lampiran 6. Surat Izin Penelitian



Nomor : 112/FKIP-PGSD/UEU/IV/2022
Lampiran : -
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian
Dalam Rangka Pengumpulan Data
Untuk Pembuatan Skripsi**

Kepada Yth.
**Ketua RW - 11
Jalan Kayu Besar Dalam
Cengkareng Timur
Cengkareng - Jakarta Barat**

Dengan hormat,
Teriring salam dan do'a, semoga kita senantiasa dalam Lindungan Tuhan Yang Maha Esa.
Dalam rangka proses pengerjaan skripsi bagi Mahasiswa/i Program Studi PGSD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Esa Unggul, maka kami mohon izin kepada Bapak/Ibu Ketua RW-11 untuk Mahasiswa kami dapat melakukan penelitian.

Berikut kami sampaikan nama mahasiswa Program Studi PGSD yang akan melakukan penelitian:

1. Yeni Rahmania - 20171101065
dengan judul :

“Kebutuhan Anak Sekolah Dasar dalam Membaca Permulaan pada Masa Pandemi Covid 19 di Perkampungan Kayu Besar Jakarta Barat”.

Besar harapan kami sekiranya Bapak/Ibu Ketua RW-11 dapat mengizinkan kepada mahasiswa kami untuk dapat melakukan penelitian tersebut.
Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Jakarta, 05 April 2022

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Univesitas Esa Unggul


Dr. Mujazi SKM., M.Pd.
Ka. Prodi PGSD

Lampiran 7. Surat Balasan Penelitian

SURAT BALASAN

Hal : Balasan

Kepada Yth.

Ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Esa Unggul

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ROJALI

Jabatan : Ketua RW – 11

Menerangkan bahwa,

Nama : Yeni Rahmania

NIM : 20171101065

Prodi : PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar)

Mahasiswa : Universitas Esa Unggul

Telah kami setuju untuk melakukan penelitian di Perkampungan Kayu Besar Jakarta Barat sebagai syarat penyusunan skripsi dengan judul :

“Kebutuhan Anak Sekolah Dasar dalam Membaca Permulaan pada Masa Pandemi Covid-19 di Perkampungan Kayu Besar Jakarta Barat”

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terima kasih.

Jakarta, 7 April 2022

Hormat kami,
Ketua RW – 11



(.....ROJALI.....)

Lampiran 8. Surat Keterangan Selesai Penelitian

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Perihal : Surat Keterangan Selesai Penelitian
Nomor : 09023/RW-011/VII/2022

**Kepada Yth.
Ketua Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Universitas Esa Unggul**

Dengan hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini :
Nama : Rojali
Jabatan : Ketua RW – 11 Kelurahan Cengkareng Timur

Menerangkan bahwa,
Nama : Yeni Rahmania
NIM : 20171101065
Fakultas : FKIP (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan)
Prodi : PGSD (Pendidikan Guru Sekolah Dasar)
Mahasiswa : Universitas Esa Unggul

Telah selesai melakukan penelitian di Perkampungan Kayu Besar Jakarta Barat selama satu bulan, terhitung mulai tanggal 7 April 2022 sampai dengan 30 April 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat dan kami berikan surat ini dengan yang bersangkutan untuk digunakan seperlunya.

Jakarta, 18 Juli 2022

Ketua RW – 11


(.....ROJALI.....)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Yeni Rahmania. Lahir di Jakarta pada tanggal 25 Januari 1999. Peneliti merupakan anak tunggal dari pasangan suami istri bernama Karyono dan Muslihah.

Peneliti menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SDN Cengkareng Timur 21 Pagi pada tahun 2011. Pada tahun yang sama peneliti melanjutkan sekolah menengah pertama di SMPN 248 Jakarta dan tamat sekolah pada tahun 2014. Peneliti melanjutkan sekolah menengah atas pada tahun yang sama di SMAN 33 Jakarta dan tamat sekolah pada tahun 2017. Pada tahun 2017 peneliti melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi di Universitas Esa Unggul dengan memilih program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).